

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka dengan kata lain pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensisi peserta didik. Tugas utama pendidikan adalah mengembangkan potensi tersebut dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

Pendidikan adalah salah satu proses pembinaan terhadap seluruh aspek kepribadian manusia kearah terciptanya kematangan dan kedewasaan dalam segi mental dan emosional. Tarap kematangan tersebut meliputi tarap pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Belajar adalah proses yang memegang peranan sangat penting dalam setiap penyelenggaraan pendidikan baik pendidikan di lembaga formal maupun nonformal.

Belajar berarti perbaikan dalam tingkah laku dan kecakapan manusia, termasuk didalamnya adalah perubahan pengetahuan, minat, dan perhatian yang dibentuk oleh fungsi-fungsi psikis dalam pribadi manusia tersebut (Purwanto, 2010:89).

Pendidikan terjadi proses belajar mengajar supaya merubah seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung interaksi antara guru dan murid dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi antara guru dan murid merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013:2).

Ahli pendidikan modern merumuskan bahwa Belajar merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa yang akan menghasilkan perubahan tingkah laku dan kemampuan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas belajar merupakan komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran, sehingga berperan terhadap perubahan perilaku siswa. Aktivitas belajar terdiri dari *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, dan *emotional activities* (Sagala, 2011:101).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Tambelang yang diwakili dengan guru biologi, menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share (TPS)* belum pernah diterapkan di sekolah SMA Negeri 1 Tambelang. Dengan

harapan diterapkannya (*TPS*) akan lahirnya model-model cara berfikir atau akan memberikan kreativitas siswa dalam upaya mendalami materi biologi. Suatu yang menempatkan KKM di sekolah SMAN 1 Tambelang mengungkapkan bahwa pelajaran biologi salah satu mata pelajaran yang rumit untuk dipahami siswa karena pada hasil pembelajaran masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Rata-rata nilai biologi siswa mendapatkan nilai dibawah 70 sedangkan KKM mata pelajaran biologi adalah 75.

Pencapaian KKM hasil belajar siswa dapat diperoleh salah satunya dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang sesuai. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Trianto (2011:8) bahwa pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* ialah salah satu model pembelajaran kooperatif. Penerapan model *Think Pair Share (TPS)* akan memberikan penguatan pada pembelajaran efektif dan efisien dengan variasi berdiskusi berbeda. Beberapa keunggulan model ini adalah *Think Pair Share (TPS)* meningkatkan kemampuan siswa karena siswa mengingat dan menyampaikannya kepada siswa lain yang masih dalam kelompoknya. Siswa saling menyampaikan idenya dalam menyelesaikan permasalahan bersama dengan teman kelompoknya karena dalam model *Think Pair Share (TPS)* ini siswa di latih terlebih dahulu untuk berpikir sendiri lalu berpasangan untuk saling menyampaikan pendapat dan meng*share* di kelompok besar atau di depan kelas. Selain itu harapan model *Think Pair Share (TPS)* dapat

merubah suasana belajar lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, hal ini karena *Think Pair Share (TPS)* tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber belajar melainkan melibatkan teman untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan. Model *Think Pair Share (TPS)* belum pernah di terapkan di sekolah SMAN 1 Tambelang dari penerapan model *Think Pair Share (TPS)* juga diharapkan dapat menginspirasi guru di sekolah untuk mengubah suasana diskusi belajar.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan model *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi pada SMA nyatanya dapat ditemukan. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Danik Nurjanah (2010), Nur Efendi (2013), Raka Puspaningrum (2011).

Danik Nurjanah (2010) melakukan penelitian yang berfokus pada penerapan model *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran biologi. Penelitian tersebut diterapkan pada siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojolaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Think Pair Share (TPS)* dapat diterapkan dalam pembelajaran biologi. Berbeda dengan Danik Nurjanah (2010), penelitian yang dilakukan oleh Nur Efendi (2013) bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dipadukan *Think Pair Share (TPS)* terhadap peningkatan kemampuan metakognitif belajar biologi SMA. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perpaduan model *Reciprocal Teaching* dan *Think Pair Share (TPS)* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan siswa.

Hasil yang sama penelitian yang dilakukan oleh diungkapkan oleh Raka Puspaningrum (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar Biologi Konsep Ekosistem Dengan Analisis Kritis Artikel (Akar) dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share (Tps)* Pada Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Malang”. Hasil penelitan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Think Pair Share (TPS)*. Hal ini ditunjukkan oleh adanya penggunaa siklus I dan siklus II.

Untuk menunjang pembelajaran dengan materi vertebrata jika dikaitkan dengan hasil belajar siswa, maka perlu adanya pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi amphibi. Salah satu cara yang relevan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Hal ini karena melalui model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* siswa dituntut berpikir dan bertukar informasi dengan teman untuk memecahkan suatu permasalahan dan menjadikan suasana belajar menjadi variatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE (TPS)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI VERTEBRATA”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi vertebrata?

2. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi vertebrata?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *think pair share* pada materi vertebrata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan penerapan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi vertebrata?
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi vertebrata?
3. Menganalisis hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *think pair share* pada materi vertebrata?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model pembelajaran *think pair share (TPS)* menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugasnya dan untuk mendengarkan satu sama lain, ketika mereka terlibat dalam kegiatan *Think-Pair-Share* lebih banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab setelah berlatih dengan pasangannya, siswa mengingat secara lebih seiring penambahan waktu tunggu dan kualitas jawaban menjadi lebih baik.

Model pembelajaran *think pair share (TPS)* yaitu model yang mudah dilaksanakan dalam kelas yang besar, memberikan waktu kepada siswa untuk merefleksikan isi materi pelajaran, dan memberikan waktu kepada siswa untuk melatih mengeluarkan pendapat sebelum berbagi dengan kelompok kecil atau kelas secara keseluruhan

E. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas X MIA SMAN 1 Tambelang.
2. Materi penelitian dibatasi pada materi vertebrata dengan kompetensi dasar menjelaskan pada sub konsep amphibi.
3. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *think pair share* (berpikir berpasangan berbagi).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai beberapa istilah utama yang digunakan dalam judul penelitian .

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran memiliki lima unsur

dasar, yaitu: (1) *syntax*, yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran. (2) *Social system*, adalah suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran. (3) *principles of reaction*, menggambarkan bagaimana seharusnya guru memandang, memperlakukan, dan merespons siswa. (4) *Support system*, segala saran, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran dan. (5) *Instructional dan nurturant effects*, hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar dan hasil belajar di luar yang disasar.

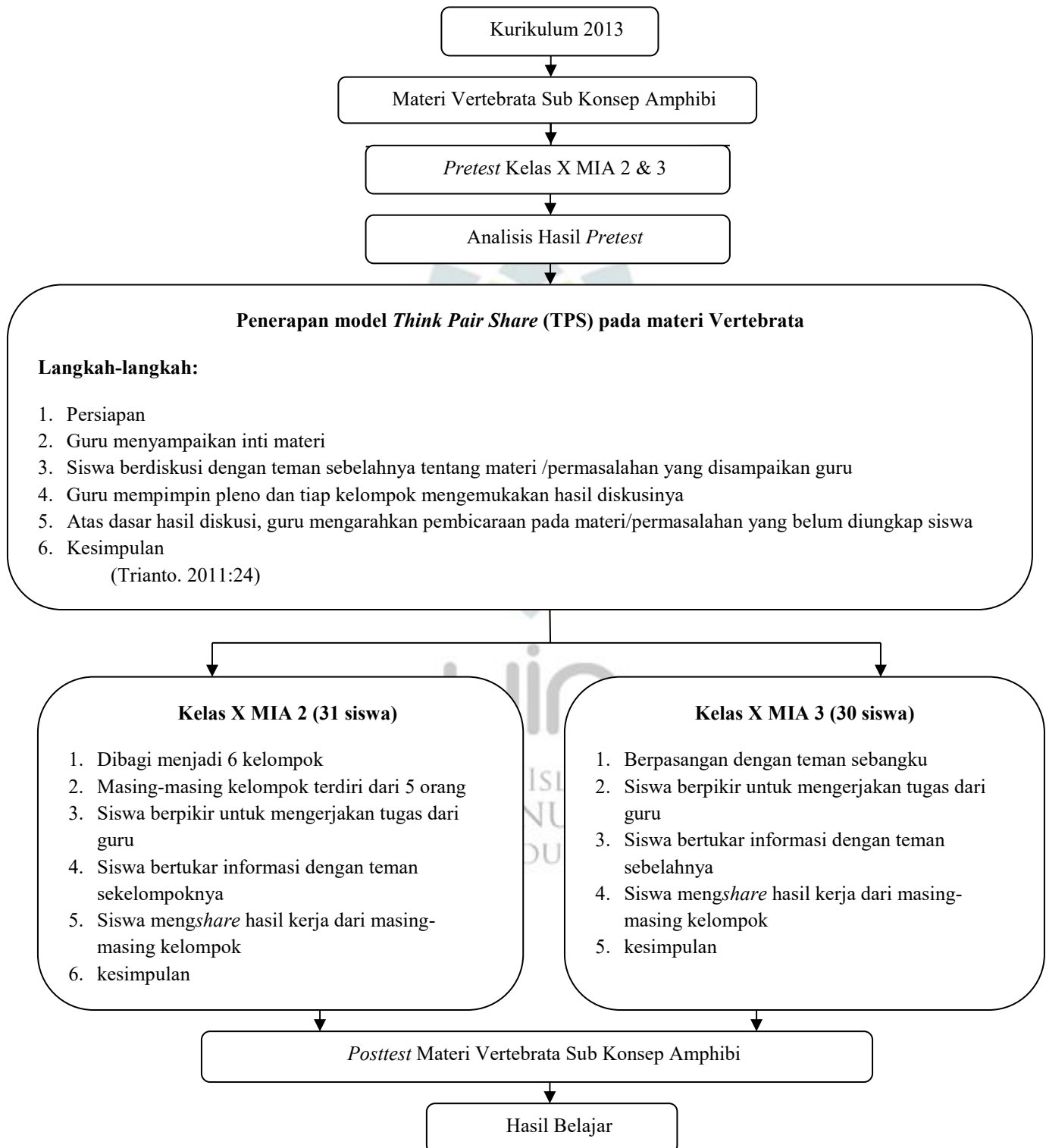
3. *Model Think Pair Share (TPS)* model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Model *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membentuk variasi suasana diskusi kelas. Siswa saling menyampaikan idenya dalam menyelesaikan permasalahan bersama dengan teman kelompoknya.
4. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013: 5). Sedangkan menurut Suprijono (2012: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

G. Kerangka Pemikiran

Model *Think Pair Share (TPS)* diterapkan dalam pembelajaran biologi pada materi vertebrata. Pemilihan variabel pada penelitian ini berdasarkan studi pendahuluan di lapangan serta kajian beberapa literatur tentang proses pembelajaran. Variabel independen pada penelitian ini adalah model *Think Pair Share (TPS)* sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar siswa. Variabel-variabel ini diterapkan pada materi vertebrata di kelas X MIA.

Materi vertebrata merupakan sub materi dari animalia. Kompetensi dasar terkait vertebrata dijelaskan dalam silabus Kurikulum 2013 mata pelajaran biologi kelas X SMA/MA yaitu menjelaskan keterkaitan antara ciri-ciri umum vertebrata, klasifikasi vertebrata, pisces (ikan), amphibia, reptilia, aves (burung), dan mamalia. Kompetensi dasar tersebut menuntut siswa untuk menguasai dan memahami tentang vertebrata. Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Hasil belajar siswa diukur melalui tes hasil belajar untuk mengetahui keefektifan penerapan model *Think Pair Share (TPS)*.

Penerapan model *Think Pair Share (TPS)* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi vertebrata. Adapun kerang pemikiran pada penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema pada Gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015:99).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas. Maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah “penerapan model *Think Pair Share* (TPS) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada materi vertebrata sub konsep amphihi.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG